



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Lokasi Penelitian

##### 3.1.1 Waktu dan Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Kementerian Agama Kota Pekanbaru di Jl.Rambutan No.1 Simpang Arifin Ahmad Pekanbaru, sedangkan waktu penelitian yang dilakukan mulai 10 januari hingga sampai selesai 2018.

#### 3.2 Jenis dan Sumber Data

Untuk membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian ini, maka penulis menggunakan jenis data kuantitatif.

##### 3.2.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data Kuantitatif.. Menurut **Sugiyono (2012)** data kualitatif adalah data yang berbentuk kalimat, kata atau gambar.

##### 3.2.2 Sumber Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan sumber data primer dan sekunder yaitu dengan menyebarkan kuisisioner secara langsung kepada pegawai Kementerian Agama Kota Pekanbaru

- 1) Data primer adalah sumber data yang menghasilkan data secara langsung dari subjek yang diteliti.
- 2) Data sekunder adalah sumber data yang menghasilkan data dari pihak lain, baik berupa dokumentasi, data yang telah di olah, maupun informasi mengenai sesuatu hal yang berkaitan dengan penelitian.

### 3.3 Teknik pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik sebagai berikut:

#### 1. Wawancara / *Interview*

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal responden yang lebih mendalam. Teknik ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau *self-report* atau setidak-tidaknya pada pengetahuan dan keyakinan pribadi **Sugiyono (2014)**

#### 2. Kuisisioner / Angket

Kuisisioner adalah teknik pengumpulan data dengan cara menggunakan daftar pertanyaan untuk diisi responden untuk dijawabnya **Sugiyono (2014)**. Dalam penelitian ini, peneliti akan mengedarkan

kuesioner yang berisi pertanyaan-pertanyaan kepada responden yaitu pegawai Kementerian Agama Kota Pekanbaru.

### 3. Studi Pustaka

Informasi yang berkaitan dengan penelitian diperoleh dengan melakukan studi literatur untuk mempelajari landasan teori yang akan digunakan dalam penelitian.

## 3.4 Populasi dan Sampel

### 3.4.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulan **Sugiyon (2012)**. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh pegawai Kementerian Agama Kota Pekanbaru sebanyak 68 orang.

### 3.4.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi **Sugiyono (2012)** . Bila populasi besar dan penelitian tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk

populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili). Sampel dalam penelitian ini yaitu seluruh pegawai Kementerian Agama Kota Pekanbaru yang berjumlah 68 orang.

### 3.5 Analisis Data

#### 3.5.1 Uji Klasik Data

Ketetapan penelitian suatu hipotesis sangat bergantung pada kualitas data yang dipakai. Kualitas data dalam pengujian tersebut adalah kualitas data penanaelitan yang ditentukan oleh instrument yang digunakan untuk mengumpulkan data untuk menghasilkan data yang berkualitas.

#### 3.5.2 Uji Validitas

Uji validitas berarti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsinya **Azwar (2008)**. Validitas suatu item dapat ditentukan dengan melihat tingkat signifikansi pada koefisien korelasi  $\leq 0,03$ , maka item pernyataan tersebut dinyatakan valid **Sugiyono (2008)**.

Teknik yang digunakan dalam uji validitas ini adalah korelasi *Product Moment* dari Pearson dengan tingkat kepercayaan 95% ( $\alpha=0,03$ ) dilakukan dengan cara mengkorelasikan skor masing-masing item dengan skor totalnya Intreprastasi.



### 3.5.3 Uji Reliabilitas

Menurut **Azwar (2008)** uji reliabilitas merupakan suatu cara untuk melihat apakah alat ukur yang berupa kuesioner yang dipergunakan secara konsisten atau tidak. Apabila suatu alat pengukur dipakai dua kali atau lebih dan hasil pengukurannya diperoleh konsisten, maka alat pengukur tersebut reliabel.

### 3.6 Uji Asumsi Klasik

Untuk mengetahui apakah hasil estimasi regresi yang dilakukan terbebas dari bias yang mengakibatkan hasil regresi yang diperoleh tidak valid dan akhirnya hasil regresi tersebut tidak dapat dipergunakan sebagai dasar untuk menguji hipotesis dan penarikan kesimpulan, maka digunakan asumsi klasik.

#### 3.6.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan apakah nilai residual yang telah distandarisasi pada model regresi berdistribusi normal atau tidak. Nilai residual dikatakan berdistribusi normal jika nilai residual terstandarisasi tersebut sebagian besar mendekati nilai rata-ratanya **Suliyanto (2011)** . digambarkan dengan bentuk kurva akan membentuk gambar lonceng (*bell-shaped curve*) yang kedua sisinya melebar sampai tak terhingga. Uji normalitas tidak dilakukan per variabel tetapi hanya terhadap nilai residual terstandarisasinya.





### 3.6.2 Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah korelasi antara nilai observasi yang berurutan dari variabel bebas. Uji autokorelasi untuk menilai variabel pengganggu (*error term*) tidak saling berhubungan dengan syarat indikator  $dU < d_{hitung} < 4dU$ . Pengujian ini menggunakan autokorelasi Durbin-Watson.

### 3.6.3 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas **Suliyanto (2011)** bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi yang terbentuk terdapat korelasi yang tinggi atau sempurna diantara variabel bebas atau tidak. Jika dalam model regresi yang terbentuk terdapat korelasi yang tinggi atau sempurna diantara variabel bebas maka model regresi tersebut dinyatakan mengandung gejala multikolinier.

### 3.6.4 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas **Suliyanto(2011)** bertujuan untuk menguji apakah ada varian variabel pada model regresi yang tidak sama (konstan). Sebaliknya, jika varian variabel pada model regresi memiliki nilai yang sama (konstan) maka disebut homoskedastisitas. Menarik isi kesimpulan uji heteroskedastisitas kriteria (dengan menggunakan aplikasi SPSS), jika *Scatterplot* menyebar secara acak, menunjukkan tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

### 3.7 Analisis Regresi Linear Berganda

Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan alat analisis regresi linear berganda. Analisis regresi linear berganda merupakan teknik analisis regresi yang digunakan untuk menguji pengaruh beberapa variabel independen berpengaruh signifikan atau tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Formula untuk regresi linear berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana :

Y = Variabel dependen (Kinerja)

a = Konstanta

$b_1$   $b_2$  = Koefisien Regresi

X<sub>1</sub> = Variabel independent (Disiplin Kerja)

X<sub>2</sub> = Variabel independent (Kepemimpinan)

e = Tingkat Kesalahan (Error)

Skala likert **Suliyanto (2011)** adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, respon dan persepsi seseorang tentang obyek sosial.

Kriteria dalam skala Likert yang digunakan berupa angka-angka yang mengandung arti tingkatan, yaitu:

1. Jawaban sangat setuju (**SS**) dengan skor : 5
2. Jawaban setuju (**S**) dengan skor : 4

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- |  |                 |
|--|-----------------|
| 3. Jawaban netral ( <b>N</b> )               | dengan skor : 3 |
| 4. Jawaban tidak setuju ( <b>TS</b> )        | dengan skor : 2 |
| 5. Jawaban sangat tidak setuju( <b>STS</b> ) | dengan skor : 1 |

Agar dapat mengambil kesimpulan dan sejauh mana pengaruh variabel independen terhadap Variabel dependen, maka terlebih dahulu penulis akan menggunakan beberapa uji.

### 3.8 Pengujian Hipotesis

#### 3.8.1 Uji Simultan ( Uji F )

Uji F **Suliyanto (2011)** digunakan untuk menguji pengaruh secara simultan variabel bebas terhadap variabel terikat. Jika variabel bebas memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel terikat, maka model persamaan regresi masuk dalam kriteria cocok atau *fit*. Sebaliknya, jika terdapat pengaruh simultan maka hal itu akan masuk dalam kategori tidak cocok atau *non fit*.

Untuk mengetahui signifikan atau tidak berpengaruh secara bersama-sama variabel bebas terhadap variabel terikat maka *probability* dipergunakan sebesar 5%

Jika  $\text{sig} > \alpha$  ( 0,05), maka  $H_0$  diterima  $H_1$  ditolak.

Jika  $\text{sig} < \alpha$  ( 0,05), maka  $H_0$  ditolak  $H_1$  diterima





### 3.8.2 Uji Parsial ( Uji t )

Uji T **Suliyanto (2011)** digunakan untuk menguji pengaruh secara parsial (pervariabel) terhadap variabel terikatnya. Apakah variabel tersebut memiliki pengaruh yang berarti terhadap variabel terikatnya atau tidak. Pengujian ini dilakukan dengan tingkat signifikan sebesar 5% dan degree f freedom (df)  $n-k-1$  membandingkan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ . jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Berarti bahwa variabel independen mempunyai pengaruh bermakna terhadap variabel dependen. Sebaliknya apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. berarti bahwa independent tidak mempunyai pengaruh yang bermakna terhadap variabel dependen.

### 3.8.3 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Untuk mengukur besar kontribusi  $X_1$   $X_2$  dan  $X_3$  terhadap variasi yang digunakan uji koefisien determinasi berganda ( $R^2$ ) nilai  $R^2$  mempunyai range antara 0 sampai 1 ( $0 < R^2 < 1$ ). Semakin besar nilai  $R^2$  (mendekati 1) maka semakin baik pula hasil regresi tersebut, semakin mendekati 0 maka variabel secara keseluruhan tidak menjelaskan variabel terikat. Untuk taraf signifikan sebesar **5% ( $\alpha = 0,05$ )**, sedangkan untuk memudahkan dalam mengelolah data mengenai data dalam penelitian ini penulis menggunakan program SPSS windows.